

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak Desa Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus

1. Sejarah Berdirinya Jam'iyah Remaja Putri Al Mubarak Desa Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus

Salah satu hal yang membantu dan meningkatkan minat remaja untuk mendekati diri kepada Allah salah satunya adalah berkumpul atau berjama'ah dalam islam memiliki arti yang sangat besar yakni kegiatan sholat berjamaah yang dilakukan di masjid dan mushola, kegiatan untuk membicarakan suatu masalah seperti rapat dan diskusi tentang islam dan lainnya sebagainya, dan kumpulan tersebut biasanya dinamakan Jam'iyah.¹ Makna Jam'iyah dalam bahasa Arab terambil dari kata Jama'a – yajma'u – jam'an yang berarti kumpulan. Jam'iyah berarti sesuatu yang bersifat perkumpulan, persekutuan, atau lebih tepatnya organisasi.²

Fungsi majelis atau jam'iyah menurut H.M. Arifin, M.Ed, sebagai landasan kuat hidup manusia indonesia, khususnya dibidang mental spiritual keagamaan islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, lahiriyah, dan bathiniyah, duniawi, dan ukhrowi, secara simultan (bersamaan), sesuai tuntunan islam yaitu iman dan taqwa yang berlandaskan dengan kehidupan duniawi dengan segala bidang dan kegiatannya.

Cara kedua adalah bersenandung dengan shalawat karena di zaman sekarang banyak sekali remaja yang kurang menyukai shalawat dan lebih sering memilih lagu atau musik zaman sekarang seperti pop, dangdut, metal. Beda dengan pada masa nabi banyak sahabat bersenandung shalawat ketika perjalanan atau berpergian, sedangkan para sufi membatasi nyanyian atau senandung yang dinyanyikan ialah sebatas sya'ir yang bisa

¹ Said Hawwa, *Pendidikan Spiritual*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka 2006), 261.

² Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam Majelis, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve 1994), 121.

menimbulkan emosi baik saja, dan dizaman sekarang lebih baik bersenandung dengan shalawat kepada Rasul dengan lagu-lagu shalawat yang ada.

Fungsi majelis sholawat sebagai lembaga non-formal adalah:³

- a. Memberikan semangat sebagai dan nilai ibadah yang meresapi seluruh hidup manusia dan alam semesta.
- b. Meningkatkan nilai persaudaraan antar sesama anggota atau rekan jam'iyah satu dengan jam'iyah yang lainnya.
- c. Memberikan motivasi, inspirasi, stimulasi agar potensi jama'ah bisa dikembangkan dan diaktifkan secara maksimal dan optimal, dengan pembinaan pribadi, kerja produktif untuk kesejahteraan bersama.⁴

Jam'iyah Remaja Putri Al Mubarak Desa Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus telah berdiri selama 16 tahun yang lalu bertepatan pada tahun 2005 yang lalu. K. Makhrus Aly selaku pendiri dari JRP, setiap satu bulan sekali mengadakan pertemuan dan kegiatan rutin pada pertemuan itu adalah tahlil, maulid, pembacaan yasin.

Berawal dari kegelisahan Bapak Mahrus Aly dan kawan-kawannya melihat remaja yang tidak memiliki wadah untuk mengembangkan diri dalam hal kebaikan yang mengakibatkan minimnya pengetahuan agama dan rendahnya etika seorang remaja, sehingga Bapak Mahrus Aly mempunyai keinginan untuk mendirikan sebuah jam'iyah yang dimana isi sebuah jam'iyah tersebut adalah para remaja dengan materi tentang pendidikan agama islam seperti pembacaan maulid, manaqib.

Menurut Ibu ilmiyati⁵ isi dari Jam'iyah tersebut adalah para remaja diberi materi tentang pendidikan agama islam, seperti pembacaan maulid atau sejarah Nabi

³ Said Hawwa, *Pendidikan Spiritual*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka 2006), 275.

⁴ Thoha Bin Umar Al Muchdhor, *Pembina Majelis Taklim Wa Maulid "Riyadul Jannah"*, Malang, 2014.

⁵ Hasil wawancara pada tanggal 07 September 2021 dengan Ibu Imiyati kelahiran Kudus 03 September 1975, Merupakan pengasuh anggota Jam'iyah Remaja Putri (JRP) Al-Mubarak Desa Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus pada tahun 1990.

Muhammad, tahlil, dan hukum syari'at islam.⁶ Pendirian Jam'iyah bermula dengan 10 anggota jam'iyah, itupun belum bisa maksimal dikarenakan belum bisa konsisten dalam mengikuti Jam'iyah kadang tidak ada yang keluar dan kadang juga ada yang masuk, selain itu untuk menarik minat remaja dulu pengurus membuat acara seperti wisata religi ke beberapa wali di Jawa, mengadakan kegiatan yang sampai saat ini masih di lakukan setiap bulan dan tahun.

Menurut ibu Khomaruddiniyah S.Pd.i Jam'iyah berkembang pesat pada tahun 2010 dan banyak remaja yang mengikuti kegiatan rutin bulanan yang di adakan bergantian dirumah setiap anggota, adapun kegiatan yang sering kali di agendakan seperti ziarah sunan kudas, melaksanakan Maulid Nabi Muhammad Saw dan setiap setahun sekali yang dilaksanakan pada bulan maulud dan rabi'ul awal, dan silaturrahim kepada sesepuh dan kyai di Desa Tuwang Kedungdowo pada hari lebaran.⁷

2. Tujuan Pendirian Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak Desa Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus

Tujuan yang ingin dicapai setelah melakukan suatu kegiatan. Ialah tujuan yang diberikan Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak mengarah pada tujuan yang tertera pada Al-Qur'an:

- a. Mengikuti segala perintah Allah Swt sebagaimana yang sudah dijelaskan pada Al-Qur'an
- b. Menambah keimanan pada Remaja seperti hadist yang berbunyi' *"tidak sempurna iman seseorang apabila cinta kepada Allah dan RosulNya melebihi cinta kepada sesamanya."*
- c. Agar generasi Remaja khususnya tidak putus cintanya dengan Nabi Muhammad SAW dan mendapatkan syafaatnya nanti.
- d. Untuk menjadikan remaja yang berkepribadian baik dan religius.

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Ilmiyati, pada tanggal 07 September 2021 jam 19.12 – 20.00 WIB.

⁷ Hasil wawancara pada tanggal 07 September 2021 dengan Ibu Khomaruddiniyah kelahiran Kudus 31 Desember 1983, Merupakan pembina dan Ketua Jam'iyah Remaja Putri (JRP) pada tahun 2005.

- e. Sebagai wadah bagi remaja untuk belajar tentang pendalaman Islam
- f. Meningkatkan moral yang baik bagi Remaja.
- g. Untuk Ukhwah Islamiyah sesama umat Islam.

3. Letak Gerografis

Pada jaman Kerajaan Majapahit ada seorang tokoh / pangeran yang boleh disebut Pangeran Puger yang sampai ini masih ada petilasannya. Yang mana Petilasan tersebut masih diuri-uri oleh warga dukuh Jetak RT: 05 / RW: 05 Desa Kedungdowo. Konon ceritanya pada saat itu pangeran Puger melewati Desa yang mana Desa itu mempunyai sungai besar / Kedung memanjang dan sangat panjang lalu Pangeran tersebut menamakan Desa itu sebagai Desa Kedungdowo.

Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah merupakan satu daerah dari 15 desa di Kecamatan Kaliwungu yang mempunyai jarak 7 km dari kota, sedangkan dari kabupaten hanya berjarak 1 Km dari Kecamatan Kaliwungu Kudus. Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, dengan luas 308.227 ha. ⁸Desa Kedungdowo memiliki batas-batas wilayah administrasi sendiri yang terletak diperbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Desa Mijen
- b. Sebelah Timur : Desa Garung Kidul
- c. Sebelah Selatan : Desa Setrokalangan
- d. Sebelah Barat : Desa Banget

Secara topografi Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus terdiri atas dataran rendah. Dengan ketinggian $+17\text{m}$ di atas permukaan air laut. Sesuai dengan letak geografis, dipengaruhi dengan iklim daerah tropis yang dipengaruhi oleh angin muson dengan minus 2 minus, yaitu musim kemarau pada bulan April- September dan musin penghujan antara bulan oktober – Maret.

Desa Kedungdowo dalam suatu sistem hidrologi, merupakan kawasan yang berbeda pada dataran rendah. Kondisi ini menyebabkan rawan terhadap bencana alam seperti banjir disetiap musim penghujan dan kekeringan pada musim kemarau.

⁸ Dokumentasi Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Dilihat dari kondisi geografis suhu udara desa Kedungdowo adalah :

- a. Suhu udara : 23-28 derajat Celcius
- b. Kelembababan udara : 45, 2 % - 4 %
- c. Curah hujan : 2.60 mm Pertahun

Gambaran Umum Demografi

a. Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Kedungdowo adalah :

- 1) Laki-laki : 6.094 Jiwa.
- 2) Perempuan : 6.173 Jiwa.
- Jumlah Total : 12.267 jiwa.

Visi Pemerintah Desa Kedungdowo adalah :

“Mewujudkan masyarakat Desa Kedungdowo yang makmur dan sejahtera, mandiri, relegius, dan masyarakat yang kondusif yang didukung oleh aparat Pemerintahan yang profesional dan bertumpu pada sektor ekonomi kerakyatan dan pertanian”

Misi Pemerintah Desa Kedungdowo adalah :

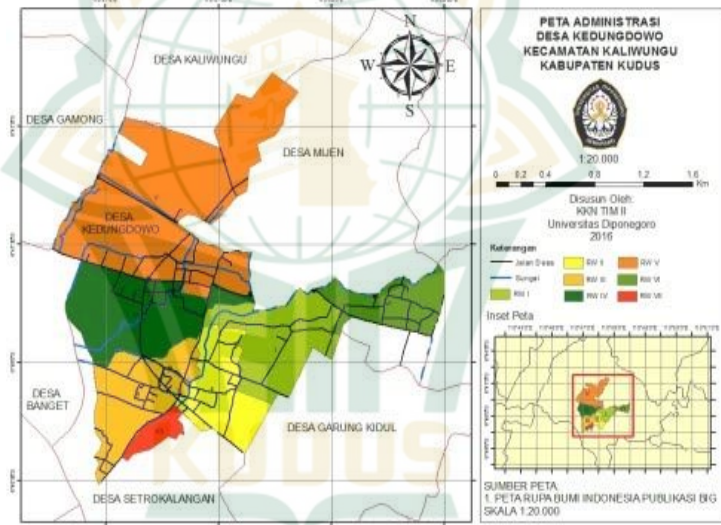
- a. Meningkatkan, kemakmuran, dan Kesejahteraan masyarakat ;
- b. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), agar dapat menjadi masyarakat yang mandiri dan relegius;
- c. Meningkatkan pelayanan publik yang adil dan merata;
- d. Meningkatkan ketertiban dan keamanan yang kondusif di masyarakat;
- e. Meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan desa;
- f. Meningkatkan kemandirian ekonomi dengan memberi peluang yang lebih besar dan proporsional kepada masyarakat
- g. Meningkatkan kerja sama, baik antar institusi di tingkat desa maupun koordinasi dengan instansi di atasnya.

Dalam pemikiran pemerintah Desa Kedungdowo yang nampak secara universal, hingga Desa Kedungdowo memiliki struktur sosial yang bermacam- macam serta Hetrogen. Sebagian besar bahagia berkumpul serta membentuk kelompok, berorganisasi, serta bersosialisasi buat kesejahteraan serta kemajuan Desa dan tingkatan mutu Sumber Energi Manusia(SDM), misalnya:

- a. dibidang sosial warga, warga Desa Kedungdowo pada dasarnya bahagia berkelompok, misalnya membuat kelompok usaha, paguyuban serta berorganisasi mulai umur anak muda hingga dengan umur lanjut masih banyak

- yang turut berorganisasi, apalagi yang wanita lewat aktivitas PKK, arisan, temu masyarakat, gotong royong, kerja bakti, ataupun bakti sosial yang lain.
- b. dibidang sosial agama, mengadakan pengajian- pengajian, membentuk jalinan anak muda masjid, serta berbagai aktivitas keagamaan yang lain.
 - c. dibidang berolahraga, pula membentuk Club- club/ Persatuan berolahraga untuk para pemuda. Ialah lewat berolahraga; bola voli, sepak bola, bulu tangkis, serta lain-lain.⁹

Gambar 4.1
Peta Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu
Kabupaten Kudus



4. Struktur Organisasi

Setiap lembaga tentunya memiliki struktur organisasi agar tujuan sebuah lembaga tercapai dengan baik. Struktur organisasi di Jam'iyah Remaja Putri (JRP) Al-Mubarak ini dilindungi oleh Ibu Saidatun Ni'mah dibawah kedudukan pelindung Jam'iyah juga terdapat susunan pengurus osecara struktural adapun susunan Jam'iyah sebagai berikut.

⁹ Profil Masyarakat Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, <http://desa-kedungdowo.kuduskab.go.id/index.php/profil/profil-masyarakat.html>

**SUSUNAN KEPENGURUSAN JAM'IIYAH REMAJA
PUTRI (JRP) AL-MUBAROK TUWANG KEDUNGDOWNO
KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN KUDUS
MASA JABATAN 2019 – 2022**

- a. PENGASUH : 1. Ibu Saidatun Ni' mah
2. Ibu Zumrotun
3. Ibu Sumanah
4. Ibu Ridlo'ah
- b. PEMBINA : 1. Ibu Nor Af'idah
2. Ibu Ida Sa'adah
3. Ibu Sulistianah
4. Ibu Ilmiyati
- c. Ketua : Distia Hilma Damayanti
- d. Wakil ketua : Eka Nanda Firdaus
- e. Sekretaris : Salma Qitrin Nada
- f. Wakil sekretaris : Heny Istiana
- g. Bendahara : Uvi Wakhidatuz. S
- h. Wakil bendahara : Asih Darajat
Ika aninda putri

Seksi-seksi

- a. Seksi kegiatan : Rahma Nor Aini
Noor Laila Putri
- b. Seksi perlengkapan : Ayu Puji Astuti
Fellicia Widia Rahma
- c. Seksi humas : Nonik Nanda Adila
Nila Khoirun Niswah
- d. Seksi konsumsi : Milati Khanifah
Arta Dwi Astuti
- e. Seksi alumni : Siti Khotijah
Lutfiyah

5. Keadaan Pengasuh, Pembina, Anggota, Sarana dan Prasarana Kegiatan

a. Keadaan Pengasuh dan Pembina

Peran pengasuh dan pembina merupakan salah satu hal yang terpenting dalam sebuah organisasi, untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Disamping itu pengasuh dan pembina diberi amanat oleh orang tua anggota serta di beri kepercayaan oleh masyarakat untuk mendidik dan mengarahkan perkembangan spiritual para remaja yang mengikuti jam'iyah tersebut, sehingga

pengasuh dan pembina dituntut untuk mempunyai komitmen dan loyalitas untuk menjaga amanat yang diberikan orang tua anggota. Jumlah pengasuh dan pembina yang ada di Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak yang berjumlah 8 orang diantaranya:

Tabel 4.1
Daftar Nama Pengasuh dan Pembina Jam'iyah Remaja Putri (JRP) Al-Mubarak

NO	NAMA	JABATAN
1.	Ibu Saidatun Ni'mah	PENGASUH
2.	Ibu Zumrotun	PENGASUH
3.	Ibu Sumanah	PENGASUH
4.	Ibu Ridlo'ah	PENGASUH
5.	Ibu Ilmiyati	PEMBINA
6.	Ibu Ida Sa'adah	PEMBINA
7.	Ibu Sulistiyannah	PEMBINA
8.	Ibu Nor Af'idah	PEMBINA

b. Keadaan Anggota Jam'iyah

Disamping itu peranan anggota pada Jam'iyah sangatlah penting untuk membuat perilaku yang baik dan spiritual, karna sebagai apapun manajemen yang di atur dalam jam'iyah bila tidak di dukung oleh peranan anggota, maka akan mengalami banyak kendala dalam pelaksanaannya, sehingga ada tuntutan bagi anggota memiliki sifat-sifat keaktifan dan kekreatifanserta dinamika tersendiri dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dengan sesuai tujuan yang di inginkan.¹⁰ Anggota yang mengikuti Jam'iyah Remaja Putri (JRP) Al-Mubarak Tuwang Kedungdowo jumlahnya memang tidak begitu banyak dikarenakan beberapa faktor yakni jika di lihat dari keagamaan background yang mengikuti Jam'iyah dari pondok pesantren dan dari masyarakat umum biasa namun berikut nama anggota yang mengikuti Jam'iyah tersebut:

¹⁰ Dokumentasi Jam'iyah Remaja Putri (JRP) Al- Mubarak Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus

Tabel 4.2
Daftar Nama Anggota Jam'iyah Remaja Putri (JRP)
Al-Mubarak Tuwang Kedungdowo

No	Nama	Alamat	Pendidikan terakhir
1.	Distia hilma damayanti	Tuwang Kedungdowo	SMA
2.	Eka Nanda Firdaus	Tuwang Kedungdowo	SMA
3.	Salma Qitrin Nada	Tuwang Kedungdowo	SMA
4.	Uvi Wakhidatuz .S	Tuwang Kedungdowo	SMP
5.	Nonik Nanda Adila	Tuwang Kedungdowo	SMA
6.	Milati Khanifah	Tuwang Kedungdowo	MTS
7.	Heny Istiana	Tuwang Kedungdowo	MTS
8.	Asih Darajat	Tuwang Kedungdowo	MTS
9.	Ika Aninda Putri	Tuwang Kedungdowo	MTS
10.	Rahma nor aini	Tuwang Kedungdowo	MTS
11.	Noor Laila Putri	Tuwang Kedungdowo	SMA
12.	Ayu Puji Astuti	Tuwang Kedungdowo	SMP
13.	Fellicia Widia Rahma	Tuwang Kedungdowo	MTS
14.	Nila Khoirun Niswah	Tuwang Kedungdowo	SMA
15.	Arta Dwi Astuti	Tuwang Kedungdowo	MTS
16.	Dwi Noor Fadillah	Tuwang Kedungdowo	MTS
17.	Siti Khotijah	Tuwang Kedungdowo	SMA

18.	Istiqomah Noor	Tuwang Kedungdowo	SMA
19.	Mar'atun Nabila	Tuwang Kedungdowo	MTS
20.	Awwalinnaja	Tuwang Kedungdowo	SMA
21.	Nilta Najmu Lama'ah	Tuwang Kedungdowo	SMA
22.	Dina Safiuna	Tuwang Kedungdowo	SMP
23.	Erna Oktaviani	Tuwang Kedungdowo	SMA
24.	Ema Rahmawati	Tuwang Kedungdowo	SMP
25.	Nurul Novita Fahmi	Tuwang edungdowo	SMA
26.	Sri Sugiarti	Tuwang Kedungdowo	SMA
27.	Rosa Maulida	Tempel Kedungdowo	SMA
28.	Chomlia Agustina	Tuwang Kedungdowo	SMP
29.	Arina Khasbana	Tuwang Kedungdowo	SMP
30.	Vika Ariyanti	Tuwang Kedungdowo	SMP
31.	Adista Nabila Hidayah	Tuwang Kedungdowo	MTS
32.	Supriyanti	Tuwang Kedungdowo	MTS
33.	Wiwik Indrayanti	Tuwang kedunngdowo	SMA
34.	Desinta	Tuwang Kedungdowo	SMA
35.	Lutfiana Safara	Tuwang Kedungdowo	SMA
36.	Fridi Dewi	Tuwang Kedungdowo	SMA
37.	Lutfiyah	Tuwang Kedungdowo	SMA

38.	Artika Devi	Tuwang Kedungdowo	SMA
39.	Wulan Sari	Tuwang Kedungdowo	SMA
40.	Reza Umami	Tuwang Kedungdowo	SMA
41.	Nurul Hidayah	Tuwang edungdowo	SMA
42.	Karina Mutiara Sari	Tuwang Kedungdowo	SMP
43.	Yuni Sari	Tuwang Kedungdowo	SMP
44.	Uswatun Khasanah	Tuwamh Kedungdowo	SMA
45.	Revi Yulianti	Tuwang Kedungdowo	SMP
46.	Zizi Fauzia Azzahra Ramadani	Tuwang Kedungdowo	SMP
47.	Fajriah Ramadhani	Tuwang Kedungdowo	SMP
48.	Rida Nur Aini	Tuwang Kedungdowo	SMP
49.	Mumtaza Zulfi Sya'bana	Tuwang Kedungdowo	SMP
50.	Zahrotus Sita	Tuwang Kedungdowo	SMP

c. Program Kerja

Untuk memperlancar proses kegiatan dalam jam'iyah, maka program Kerja sangat penting berkaitan langsung dengan kegiatan jam'iyah, dan Keadaan program kerja Jam'iyah Remaja Putri (JRP)Al-Mubarak diantara lain seperti:

Tabel 4.3
Program Kerja Bulanan Dan Tahunan Jam'iyah
Remaja Putri (JRP) Al-Mubarak
Desa Tuwang Kedungdowo

No	Bulanan	Tahunan
1.	Mengadakan acara pertemuan bulanan anggota Jam'iyah Remaja Putri secara bergiliran di rumah anggota.	Mengadakan acara Halal Bi Halal setiap bulan Syawal
2.	Mengadakan musyawarah bulanan yang melibatkan PH seperti Ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris	Mengadakan acara silaturahmi ke rumah sesepuh dukuh Tuwang
3.	Mengadakan ziarah ke Sunan Kudus dan Sunan Muria setiap 3 bulan sekali	Mengadakan acara silaturahmi ke rumah para Ulama Kudus
4.		Mengadakan acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW setiap bulan Rabi'ul Awwal
5.		Mengadakan acara Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW setiap bulan Rajab
6.		Mengadakan Santunan yatim piatu setiap bulan suro

d. Realisasi Program Kerja

Di bawah ini adalah keberhasilan dalam melaksanakan program kerja Jam'iyah Remaja Putri (JRP) Al-Mubarak Tuwang Kedungdowo pada tahun 2016 - 2018

Adapun program kerja yang dapat kami realisasikan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Realisasi Program Kerja Jam'iyah Remaja Putri (JRP)
Al-Mubarak Desa Tuwang Kedungdowo

No	Tanggal	Nama kegiatan	Keterangan
1.	23 April 2016	Pertemuan bulanan anggota JRP	Di rumah rekanita Fika Z.N
2.	12 Agustus 2017	Pertemuan bulanan anggota JRP	Di rumah rekanita Supriyanti
3.	9 September 2017	Pertemuan bulanan anggota JRP	Dirumah rekanita Wiwik Indrayanti
4.	21 Oktober 2017	Pertemuan bulanan anggota JRP	Di rumah rekanita Istiqomah Noor
5.	18 November 2017	Pertemuan bulanan anggota JRP	Di rumah rekanita Desinta
6.	23 Desember 2017	Pertemuan bulanan anggota JRP	Di rumah rekanita Devi
7.	20 Januari 2018	Pertemuan bulanan anggota JRP	Dirumah rekanita Nila Khoirun Nisa
8.	03 febuari 2018	Pertemuan bulanan anggota JRP	Di rumah rekanita Lutfiana Safara
9.	10 Maret 2018	Pertemuan bulanan anggota JRP	Di rumah rekanita Fridi Dewi
10.	07 April 2018	Pertemuan bulanan anggota JRP	Dirumah rekanita Distia Hilma
11.	28 Juli 2018	Pertemuan bulanan anggota JRP	Di rumah rekanita Siti Lutfiyah
12.	11 Agustus 2018	Pertemuan bulanan anggota JRP	Di rumah rekanita Qotrun Nada
13.	08 september 2018	Pertemuan bulanan anggota JRP	Dirumah rekanita Artika Devi
14.	13 Oktober 2018	Pertemuan bulanan anggota JRP	Dirumah rekanita Erna Oktaviyani
15.	17 November 2018	Pertemuan bulanan anggota JRP	Dirumah rekanita Sri Sugiarti
16.	16 Desember 2018	Pertemuan bulanan anggota JRP	Dirumah rekanita Fika Z.N

B. Data Hasil Penelitian

1. Metode Pengajian Jam'iyah dalam Mengatasi Perilaku Remaja di Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak Desa Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus

Pengajian ialah salah satu wujud dakwah, dengan kata lain apabila dilihat dari segi metodenya yang efisien guna menyebarkan agama Islam, hingga pengajian ialah salah satu tata cara dakwah. Di samping itu pengajian pula ialah faktor pokok dalam syi' ar serta pengembangan agama Islam. Pengajian merupakan salah satu unsur pokok dalam syiar dan pengembangan agama Islam. Pengajian ini sering juga dinamakan dakwah Islamiyah, karena salah satu upaya dalam dakwah Islamiyah adalah lewat pengajian. Dakwah islamiyah diusahakan untuk terwujudnya ajaran agama dalam semua segi kehidupan.

Menurut hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan di lokasi penelitian bahwa Jam'iyah Remaja Putri (JRP) Al-Mubarak Desa Tuwang Kedungdowo sudah melakukan metode pengajian yang sebagaimana dengan metode "*Hikmah*" yang berarti "suatu pendekatan dengan sevara halus dan tidak dengan kekerasan, *Al- Maudziatil Hasanah* yang berarti memberi nasihat- nasihat dengan baik dan benar, *Al- Mujadalah* yakni saling bertukar pendapat satu sama lain agar tidak ada salah paham satu sama lain".¹¹ Namun sesuai dengan program kerja yang ada di Jam'iyah Remaja Putri (JRP) Al-Mubarak Desa Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yakni sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pertemuan Bulanan

Pertemuan yang dimaksud ialah pengajian rutin setiap bulan di isi dengan pembacaan sholawat nabi yang terdapat pada kitab al barjanji , tahlil, qiro'ah sering kali di adakan setiap malam ahad, pada pukul 18.00 – selesai. Seringkali juga diisi dengan tausiyah dari ibu pembina.

Menurut beliau pengajian yang dilakukan setiap bulannya dapat membantu sisi kereligiusan remaja apalagi

¹¹ Seperti yang sudah diterangkan di bab 2 mengenai metode pengajian dan arti dari pengajian

dimasa seperti ini sering kali orang tua kecolongan dengan perilaku remaja yang saat ini belajar daring.

Pembacaan sholawat juga membantu para remaja untuk mengenal sejarah Nabi Muhammad SAW dan sahabat. Allah SWT pula membagikan petunjuk kepada kita seluruh kepada suatu yang menjadikan dekat dengan Allah SWT lewat lisan Nabi-Nya. Jadi, kala kita tidak sanggup membalas Nabi Muhammad SAW pemimpin umat terdahulu serta umat yang akhir, hingga Allah SWT tuhan semesta alam memerintahkan kepada kita supaya membaca sholawat buat dia baginda Rasulullah SAW. Dengan harapan sholawat kita selaku balas budi kita hendak kebaikan serta keutamannya terhadap dia. Sangat tidak terdapat kebaikan yang melebihi kebaikan Baginda Nabi Muhammad SAW kepada kita umatnya.

Nabi Muhammad SAW bersabda: *“barang siapa yang membaca sholawat kepadaku, maka Allah bershawat kepadanya 10 kali”* (H.R Imam Muslim).¹²

b. Maulid Akbar / Maulid Nabi Muhammad SAW

Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW diadakan pada setiap tahunnya pada bulan maulud, Maulid nabi adalah peringatan hari lahir Nabi yang sering dihadiri oleh para ulama', sesepuh, masyarakat, dan para anggota Jam'iyah Remaja Putri (JRP) lainnya. Disini model pembinaan kereligiusan dapat ditanamkan seperti menanamkan nilai sosial masyarakat dan menjaga ukhwah islamiyah, adanya unsur silaturrahim antara remaja dengan masyarakat sekitar, adanya unsur shodaqoh bagi para anggota dan masyarakat sekitar dengan cara setiap warga dan anggota mengumpulkan makanan ringan dan dibagikan pada saat acara pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW pada malam harinya.

c. Mengadakan Santunan Anak Yatim dan Piatu

Santunan kepada anak yatim dan piatu ini diadakan setiap tahunnya pada bulan syuro dengan melibatkan anggota Jam'iyah Remaja Putri (JRP) pelaksanaan santunan ini juga diadakan khotmil Qur'an dan mengirim arwah kepada keluarga para anggota yang sudah meninggal, selain acara khotmil qur'an tersebut juga di adakan

¹² Fitriani GS. *Wasiat Rasulullah Kepada Para Sahabat* (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2011), 147.

pengajian akbar, bertujuan untuk ikut serta mendoakan para anggota yang sudah meninggal. sebelum acara di mulai para anggota juga memberikan undangan agar masyarakat sekitar ikut serta dalam acara tersebut.

d. Mengadakan Musyawarah Pimpinan Harian

Setiap satu bulan sekali diadakan musyawarah atau rapat pimpinan harian seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara dan wakil bendahara. Bertujuan untuk memperbaiki sistem pengajian yang diadakan setiap satu bulan sekali di rumah para anggotanya, agar para anggota remaja tidak merasa bosan dan ada program baru setiap tiga kali pertemuan.

Menurut Distia Hilma selaku ketua tahun periode 2019-2022.

“setiap satu bulan sekali diadakan pertemuan bulanan oleh ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara dan wakil bendahara yakni membahas tentang langkah kedepan agar anggota tetap meningkat dan tidak bosan dengan kegiatan yang hanya itu-itu saja.”¹³

e. Pelaksanaan *Halal Bi Halal*

Halal bi halal memang terdengar seperti berasal dari bahasa Arab. Halal bi halal sebenarnya berasal dari kata serapan ‘halal’ dengan didipan ‘bi’ yang berarti dengan (bahasa Arab) di antara ‘halal’. Namun halal bi halal sebenarnya bukan berasal dari bahasa Arab, melainkan sebuah tradisi yang dibuat di Indonesia. Kata halal bi halal bahkan sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam KBBI, halal bi halal berarti suatu kegiatan saling maaf- maafan setelah menunaikan ibadah puasa di bulan Ramadhan, biasanya diadakan di sebuah tempat (auditorium, aula, dan sebagainya) oleh sekelompok orang.

¹³ Wawancara dengan Distia Hilma Damayanti, selaku ketua Jam’iyah Remaja Putri Al- Mubarak Desa Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, pada 20 Agustus 2021.

Halal bi halal juga diartikan sebagai bentuk silaturahmi dengan satu sama lain.¹⁴

Pelaksanaan Halal Bi Halal yang diadakan oleh Jam'iyah Remaja Putri (JRP) bertepatan di hari ketiga lebaran bulan Syawal, sering kali dihadiri oleh para pengasuh, pembina dan para anggota JRP.

f. Ziarah dan Tour Islami

Setiap 3 bulan sekali jam'iyah remaja putri Al-Mubarak tuwang Kedungdowo melaksanakan ziarah ke makam sunan kudus, dan setiap 1 tahun sekali juga ada kegiatan ziarah ke makam sunan muria, sunan kalijaga demak, sunan kudus. Dengan demikian para remaja tidak merasa jenuh dengan kegiatan yang hanya itu-itu saja.

”Menurut ibu Khomaruddiniyah awal mula diadakannya ziarah dan tour islami ini bertujuan untuk meningkatkan spiritual anggota agar mengenal sejarah para wali yang ada di kota kudus, yang seringkali di datangi yakni ke makam sunan kudus, dan sunan muria.”¹⁵

g. Pembacaan Tahlil dan Al Barzanji

Pembacaan Tahlil adalah bacaan kalimat tauhid, yaitu kalimat *Lā ilāha illa l-Lāh* (Tiada tuhan selain Allah). Kalimat tahlil ini bagian dari kalimat syahadat, yang merupakan asas dari lima rukun Islam, juga sebagai inti dan seluruh landasan ajaran Islam. Kalimat bacaan ini termasuk zikir dan menurut syariat Islam memiliki nilai terbesar dan paling utama.¹⁶

Pembacaan Al barzanji, Al- barzanji adalah nama orang yang mengarang kitab prosa dan puisi tentang Nabi Muhammad SAW. Kitab itu sesungguhnya lebih merupakan karya sastra ketimbang karya sejarah, karena lebih menonjolkan aspek keindahan bahasa (sastra). Kitab

¹⁴ Ayu Isti Prabandari, Makna Halal Bihalal pada Tradisi Lebaran, Ketahui Sejarahnya

<https://www.merdeka.com/jateng/makna-halal-bihalal-pada-tradisi-lebaran-ketahui-sejarahnya-kln.html>

¹⁵ Wawancara tanggal 07 September 2021 dengan Ibu Khomaruddiniyah selaku ketua tahun 2005.

¹⁶ M. Abdusshomad, Tahlilan dalam Perspektif Al Al-Qur'an dan Assunnah. Jember: PP. Nurul Islam, 2005.

ini ada dua macam, yang satu disusun dalam bentuk prosa dan lainnya dalam bentuk puisi. Isinya sama-sama menceritakan riwayat hidup Nabi Muhammad SAW terutama peristiwa kelahirannya.

Prosa dan puisi tentang riwayat Rasulullah SAW ini sering dibacakan dalam banyak munasabah (momentum) seperti maulid nabi bahkan dalam perayaan kelahiran bayi umumnya. Tentu saja kegiatan seperti ini tidak ada perintahnya dari Rasulullah SAW, bahkan juga tidak dari para sahabat dan generasi sesudahnya. Karena ketika beliau masih hidup, prosa dan puisi ini belum lagi disusun oleh Al-barzanji.

Sebagian dari umat Islam mengaku bahwa bila dibacakan prosa/puisi ini dalam sebuah munasabah, akan hadir ke tengah mereka ‘Nur’ Muhammad. Tentu saja ini tidak ada dasar keterangannya. Bila kita melakukan kritik sastra secara mendalam, memang ada beberapa ungkapan yang terkesan berlebihan dan keluar dari batas syariah bahkan aqidah. Namun demikianlah gaya bahasa dalam sastra, sering terlalu hiperbola dan melebih-lebihkan. Sehingga terkadang keluar dari kontrol yang bisa diterima secara syar’i. Namun demikian, karena ini kritik sastra, tentu ada yang mendukung dan ada pula yang tidak. Termasuk hukum membacanya dalam peringatan maulid nabi dan seterusnya.¹⁷

Pembacaan tahlil dan al-barzanji sering dilakukan oleh remaja yang mendapatkan giliran rutin setiap kali pertemuan dan di lanjutkan dengan doa yang dipimpin langsung oleh pengasuh jam’iyah.

“Ibu Khomaruddiniyah selaku pembina juga sering mengajarkan tentang bagaimana cara membaca pembukaan, tahlil, al barnjanji, qiro’ dengan benar dan tidak ada rasa malu ketika para anggota di tunjuk untuk bertugas membawakan itu tadi .”¹⁸

¹⁷ Pusat konsultasi Syariah, Pengertian ‘BARZANJI’ Dalam Islam
<http://manhajuna.com/pengertian-barzanji-dalam-islam/>

¹⁸ Hasil wawancara dengan ibu Khomaruddiniyah S. Pd. I pada tanggal 07 September 2021

2. Efektifitas Metode Pengajian Jam'iyah Remaja Putri dalam Penguatan Religiusitas di Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus

Pengetahuan tanpa didasari agama yang kuat akan menjadikan individu yang tidak memiliki moral, perilaku yang baik dan tidak mempunyai pegangan hidup. Dengan demikian diperlukan pengajaran agar setiap remaja memiliki pegangan hidup yang kuat. Dengan demikian perlu adanya pembinaan mental agama agar selaku makhluk sosial tahu akan keadaan orang lain yang membutuhkan pertolongan kita, karena kita hidup di dunia ini berdampingan satu sama lain. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di lapangan, bahwa model perwujudan pengajian Jam'iyah remaja putri Al-Mubarak begitu efektif dilaksanakan karena.

- a. Meningkatkan sikap religius dan menumbuhkan jiwa sosial kehidupan masyarakat.

Berbagai macam sifat dan perilakunya. Ada yang baik dan peduli dengan orang lain, ada juga yang sombong dan tak ingin tau dengan kehidupan orang lain. Dengan keragaman ini mereka semua disatukan dalam suatu organisasi yang akan merubah sikap dan perilaku seseorang menjadi lebih baik lagi, seperti yang dikatan oleh Nonik Nanda Adila bahwa :]

“Saya merasakan ketenangan hati ketika dapat mengikuti pengajian dan pembacaan maulid oleh teman- teman disitu juga saya merasa punya banyak teman dan tidak hanya bermain hp terus menerus.”¹⁹

- b. Meningkatkan minat para anggota Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak.

Agar semakin tertarik terhadap Jam'iyah tersebut, kegiatan yang saat ini dilakukan para anggotanya seperti yang di katakan oleh Distia Hilma Damayanti selaku ketua (JRP) bahwa:

“Minat yang dicari saat ini adalah adanya kegiatan diluar jam'iyah seperti mengadakan tour islami yang sering disebut jalan-jalan , ziarah ke makam sunan-sunan yang ada di kudas walaupun begitu semua

¹⁹ Hasil wawancara dengan Nonik Nanda Adila selaku Anggota Jam'iyah Remaja Putri Al- Mubarak pada tanggal 28 Agustus 2021, di kediaman Nonik Nanda Adila.

sangat merasa senang dan bersemangat mengikuti kegiatan tersebut.”²⁰

- c. Dipantau oleh pengasuh dan pembina secara langsung, yang mumpuni dalam bidangnya

Yang bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan pengajian Jam’iyyah Remaja Putri Al-Mubarak dan pembinaan mental agama dalam lembaga-lembaga keagamaan adalah setiap orang yang dipandang mempunyai keahlian dibidang ilmu agama. Pengajian yang dimaksud adalah adanya mubaligh figure atau yang sering disebut sebagai usztad dan ustazah. Usztad dan ustazah ini seringkali di tiru dalam hal perkataannya dan tingkah lakunya, senantiasa menjadi panutan para anggota Jam’iyyah Remaja Putri Al-Mubarak.

Itulah sebabnya seorang Muballigh tidak hanya memerlukan kelincahan dalam hal berbicara, tetapi hal yang paling utama adalah mempunyai sikap yang tauladan dan sikap yang baik agar dapat menjadikan contoh bagi setiap anggotanya.²¹

- d. Memberi Materi tentang mengontrol diri dari lawan jenis

Kita tahu bahwa zaman sekarang banyak remaja yang salah pergaulan, kurangnya pengawasan dari orang tua dapat menjadikan para remaja menjadi kurang sopan terhadap orang yang lebih tua. Maka disini pengajian Jam’iyyah Remaja Putri Al-Mubarak dapat membantu para remaja putri untuk menanamkan sikap baik dan kebenaran. Maka dari itu para remaja dapat mengikuti kajian atau pengajian Jam’iyyah Remaja Putri Al-Mubarak seperti yang di ungkapkan oleh rekanita Dwi Nur Fadillah selaku anggota JRP Al-Mubarak :

“Dahulu saya mengikuti Jam’iyyah Remaja Putri Al-Mubarak dari kakak-kakak yang sering mengadakan pertemuan bulanan, ketika saya berada di musholla ada anggota yang kasih informasi bahwa ada kegiatan organisasi yang di adakan di desa sendiri, saya

²⁰ Wawancara dengan Distia Hilma Damayati selaku ketua Jam’iyyah Remaja Putri Al-Mubarak pada tanggal 20 Agustus 2021 di kediaman Distia Hilma Damayanti.

²¹ Hasil pantauan dari lapangan pada tanggal 07 september 2021 tempat SD 1 kedungowo

mengikuti tanpa paksaan dari kakak-kakak yang mengadakan acara tersebut. Dua tahun megikuti kegiatan tersebut saya menemukan ketenangan diri dan kehangatan para anggotanya, menjadikan saya semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan yang diadakan.”²²

- e. Menambah kegiatan positif di bidang keagamaan bagi anggota yang mengikuti jam’iyyah tersebut.

Dengan pengalaman mereka bahwa dirinya itu bukanlah apa-apa dihadapan Allah Swt pencipta alam dan seisinya, para anggota melakukan kegiatan ini untuk mengabdikan diri agar mendapatkan Ridho dari Allah Swt. Dengan ridho dari Allah Swt dapat menjadi diri yang lebih baik dari sebelumnya dan mendapatkan kebahagiaan, ketentraman, dan sukses untuk melanngkah yang lebih jauh lagi.

- f. Langkah penyadaran bagi remaja terhadap keseimbangan hidup antara duniawi dan ukhrowi.

Apabila manusia mempunyai pengetahuan luas tetapi manusia tidak percaya adanya tuhan atau meninggalkan ketentuan-ketentuan pokok ajaran agama, maka pegnetahuan yang kita miliki belum dapat membawa kebaikan dan kebahagiaan bagi masyarakat dimana ia hidup, bahkan kebahagiaan mereka tidak akan tercapai. Karena pengetahuannya digunakan untuk mencapai keinginan-keinginan yang kadang berlawanan dengan dasar-dasar dan hukum norma agama.

Salah satu ustazah/ pembina mengatakan hal demikian ketika peneliti melaksanakan wawancara, hal di atas sesuai pernyataan oleh Ibu Ilmiyati selaku pengasuh di Jam’iyyah Remaja Putri Al-Mubarak beliau mengatakan bahwa :

“pendidikan spiritual di Jam’iyyah sangatlah berarti bagi seluruh anggota jam’iyyah karena dapat meningkatkan sikap religius dan menumbuhkan jiwa sosial bagi para anggota jam’iyyah itu sendiri, seringkali kurangnya komunikasi dapat menjadikan

²² Wawancara dengan Dwi Nur Fadillah selaku anggota Jam’iyyah Remaja Putri Al-Mubarak pada tanggal 23 Agustus 2021 di kediaman Dwi Nur Fadillah

mental dan rasa sosial remaja itu kurang baik bagi masyarakat, maka dari itu disini harus ada adanya kegiatan positif bagi remaja seperti memberikan materi tentang mengontrol diri kepada lawan jenis, kesadaran diri terhadap keseimbangan duniawi dan ukhrawi.²³

3. Faktor Pendukung dan Menghambat Metode Pengajian Jam'iyah Remaja Putri Desa Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus

a. Faktor penghambat

Pelaksanaan pengajian tentu saja tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi, baik yang menghambat ataupun yang mendukung pelaksanaan pengajian bagi Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak.

1) Kemampuan anggota jam'iyah yang berbeda-beda

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Komaruddiniyah selaku pembina Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak, mengatakan bahwa:

“faktor yang menghambatnya adalah tingkat kemampuan anggota jam'iyah yang berbeda-beda, karena jumlah anggota yang banyak sehingga tingkat kemampuannya beragam karakter yang berbeda-beda, hal itu menjadi faktor penghambat pengajian jam'iyah remaja putri al-mubarak.”²⁴

2) Keterbatasan waktu dan kurangnya jam saat pelaksanaan pengajian

Faktor penghambat model pengajian jam'iyah remaja putri Al-Mubarak adalah berbedanya pola pikir dan karakter setiap anggota berbeda-beda, sehingga proses pengajian kurang maksimal, dan daya ingat anggota berkurang dan hal lain yang menghambat proses pertemuan anggota yang hanya di adakan dua minggu sekali, sesuai yang dikatakan oleh Siti

²³ Hasil wawancara dengan Ibu Ilmiyati selaku pengasuh Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak pada tanggal 07 september 2021 di SD 01 Kedungdowo

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Khomaruddiniyyah selaku pembina Jam'iyah Remaja Putri Al-mubarak pada tanggal 07 September 2021 di SD 01 Kedungdowo

Khotijah selaku anggota Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak desa Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus beliau mengatakan bahwa:

“keterbatasan waktu atau kurangnya jam saat pelaksanaan pengajian yang menjadi faktor yang menghambat. Karena hanya dilaksanakan dua minggu sekali padahal kegiatan itu sangatlah berarti bagi para anggota jam'iyah saat ini dan di zaman sekarang ini.”²⁵

3) Kemampuan finansial anggota jam'iyah

Selain faktor penghambat tersebut diatas, ada juga faktor-faktor lain yang dapat menghambat kegiatan pengajian jam'iyah remaja putri al-mubarak. Distia Hilma Damayanti juga mengatakan bahwa :

“Faktor penghambat lainnya adalah masalah keuangan, karena terkadang ketika ada kegiatan diluar jam'iyah seperti ziarah dan tour itu biasanya ada yang belum bisa melunasi atau membayar transport, karena kekuatan ekonomi yang berbeda-beda antara anggota satu dengan anggota lainnya.”²⁶

Namun hal tersebut disa diatasi dengan cara iuran bulanan untuk para anggota jam'iyah supaya ketika pelaksanaan kegiatan yang membutuhkan uang bisa menggunakan uang iuran dan menabung yang dikumpulkan setiap satu bulan sekali, tidak diwajibkan setiap anggota dapat menabung dan menyimpan uang setiap kali ada pertemuan bulanan.

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang dapat mendorong atau mempengaruhi setiap anggota dalam meningkatkan jiwa spiritual, berdasarka hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka faktor pendukung

²⁵ Hasil wawancara dengan Siti Khotijah selaku anggota Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak pada tanggal 16 september 2021 di kediaman Siti Khotijah.

²⁶ Hasil wawancara dengan Distia Hilma Damayanti selaku Ketua Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak pada tanggal 20 Agustus 2021

model pengajian jam'iyah remaja putri Al-Mubarak sebagai berikut:

1) Ustazah berkopeten

Faktor pendukung dalam strategi ini adalah kemampuan atau kopetensi para ustazah yang mengajar di jam'iyah remaja putri Al-Mubarak, di mana memang mengejar minimal lulusan SLTA dan banyak yang lulusan Strata 1 atau S1 atau selebihnya seperti yang dikatakan oleh Ibu Ilmiyati selaku Ustazah dan Pengasuh jam'iyah remaja putri Al-Mubarak bahwa:

“Faktor pendukung pelaksanaan metode pengajian jam'iyah remaja putri Al-Mubarak yang mengajar atau mengisi pengajian, semua harus berkopeten di bidangnya dan harus mengetahui dasar-sadarnya.”²⁷

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasaran ini juga ikut serta menjadi peran dalam faktor pendukung terjadinya pengajian Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak di mana sarana prasarana seringkali dilakukan di rumah para anggota secara bergantian.

“sarana Prasarana yang memadai dapat menjadikan kenyamanan bagi setiap anggota yang ikut serta dalam jam'iyah remaja putri Al-Mubarak seringkali di sertai dengan audio yang seringkali di jadikan pengeras suara agar dapat terdengar oleh anggota yang lain ketika jaraknya agak berjauhan.”²⁸

3) Antusiasme anggota Jam'iyah

Faktor lainnya yang dapat mendukung ialah Antusias para anggota jam'iyah remaja Putri Al-Mubarak, meskipun terdapat sedikit ada yang tidak begitu tertarik oleh Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak namun banyak anggota yang antusias untuk mengikuti kegiatan yang dibuat oleh jam'iyah remaja putri al- mubarak, setiap satu bulan sekali terdapat anggota yang mengikuti pengajian tersebut, seperti

²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Ilmiyati selaku Pengasuh Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak.

²⁸ Hasil wawancara dengan Dwi Nur Fadillah selaku anggota Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak.

yang dikatakan oleh salah satu anggota Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak bahwa:

“Setiap satu bulan sekali banyak sekali yang mengikuti pengajian jam'iyah remaja putri Al-mubarak, kurang lebih 40-50 anggota yang mengikuti pengajian dan pengajaran tentang mengenal ilmu agama yang baik dan buruk, dan setelah itu seringkali para anggota dapat bertemu dan bersilaturahmi kepada teman-teman seumuran. Menjadi hati yang lebih tentram dan lebih baik lagi.”²⁹

Seringkali remaja merasa bosan dengan aktifitas yang itu-itu saja, namun disini pihak pimpinan harian Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak juga menambahkan kegiatan yang menarik dan inofatif bagi kalangan remaja saat ini seperti seringkali mengikuti kegiatan yang diadakan oleh jam'iyah atfal, mushola al-ikhlas dan kegiatan yang lain di luar desa atau daerah itu sendiri.

C. Analisis Data

1. Metode Pengajian Jam'iyah dalam Mengatasi Perilaku Remaja di Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak Desa Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus

- a. Analisis terhadap metode pengajian Jam'iyah dalam mengatasi perilaku remaja

Berdasarkan teori yang ada pengajian Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak adalah dengan metode Hikmah, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan, dan tidak merasakan tekanan dari pihak manapun, atas dasar kemauan sendiri.³⁰ Dengan metode Al-Maudzatil Hasanah, ialah dakwah dengan memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada orang lain sesuai dengan tingkat pemikiran mad'u atau menyampaikan ajaran-ajaran

²⁹ Hasil wawancara dengan Nonik Nanda Adila selaku Anggota Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak.

³⁰ Siti Muriah, *Metode Dakwah Konteporer*, Mitra Pusaka, Yogyakarta:2000, hlm. 39.

dengan petunjuk-petunjuk kearah yang baik.³¹ Dengan melakukan hal tersebut juga menjadikan pribadi yang mandiri dan santun terhadap semua orang seperti kegiatan yang sering di lakukan di pengajian jam'iyah remaja putri Al-Mubarak yakni :

1) Pelaksanaan Pertemuan Bulanan

Pertemuan yang dimaksud ialah pengajian rutin setiap bulan di isi dengan pembacaan sholawat nabi yang terdapat pada kitab al barjanji , tahlil, dan qiro'ah. Pembacaan shalawat dan al barjanji adalah bentuk dari kecintaan kami terhadap Rasulullah SAW, pujian terhadap Rasulullah ini bisa berbentuk prosa atau syair, sejak zaman Rasulullah SAW lewat bait-bait gubahan yang di lantukan para penyair terdahulu, sholawat merupakan perintah dari Allah SWT dalam firmanNya yaitu:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya : “sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersholawat untuk Nabi. Wahai orang yang beriman. Bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.” (Qs. Al-Ahzab. 56).³²

Ke religiusan anggota akan bertambah ketika mengikuti pertemuan yang diadakan oleh Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak desa Tuwang Kedungdowo kecamatan kaliwungu kabupaten kudus. Pelaksaaan jam'iyah remaja putri seringkali orang-orang tidak mengetahui informasi dari pihak anggota lainnya.

³¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Remaja Rosdakarya, Bandung:2010, hlm .49.

³² DEPAG, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : DEPAG, 2002).

2) Maulid Akbar/Maulid Nabi Muhammad SAW

Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW diadakan pada setiap tahunnya pada bulan maulud, Maulid nabi adalah peringatan hari lahir Nabi yang sering dihadiri oleh para ulama', sesepuh, masyarakat, dan para anggota Jam'iyah Remaja Putri (JRP) lainnya. Disini model pembinaan kereligiusan dapat ditanamkan seperti menanamkan nilai sosial masyarakat dan menjaga ukhwh islamiyah, adanya unsur silaturrahim antara remaja dengan masyarakat sekitar, adanya unsur shodaqoh bagi para anggota dan masyarakat sekitar dengan cara setiap warga dan anggota mengumpulkan makanan ringan dan dibagikan pada saat acara pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW pada malam harinya.

Pelaksanaan maulid akbar juga melibatkan anggota jam'iyah remaja putri al-mubarak agar dapat melancarkan segala sesuatu yang menjadikan kewajiban dari seluruh anggota jam'iyah remaja putri al-mubarak.

Maulid Akbar merupakan manifestasi dari rasa persaudaraan itu sendiri karena bila kita terbisa dengan bersalaman sebagian dari komunikasi, maka bila terjadinya interaksi yang baik antara satu dnegan yang lain akan membantu hubungan persaudaraan semakin harmonis. Dalam islam sangat dianjurkan bersalaman, karena dapat menetralkan seperti amarah yang terpendam, dengan demikian kebiasaan bersalaman juga menimbulkan efek yang baik.

3) Mengadakan Santunan Anak Yatim dan Piatu

Santunan kepada anak yatim dan piatu ini diadakan setiap tahunnya pada bulan syuro dengan melibatkan anggota Jam'iyah Remaja Putri (JRP) pelaksanaan santunan ini juga diadakan khotmil Qur'an dan mengirim arwah kepada keluarga para anggota yang sudah meninggal, selain acara khotmil qur'an tersebut juga di adakan pengajian akbar.

Bertujuan untuk ikut serta mendoakan para anggota yang sudah meninggal. sebelum acara di mulai para anggota juga memberikan undangan agar masyarakat sekitar ikut serta dalam acara tersebut.

4) Mengadakan musyawarah Pimpinan Harian

Setiap satu bulan sekali diadakan musyawarah atau rapat pimpinan harian seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara dan wakil bendahara. Bertujuan untuk memperbaiki sistem pengajian yang diadakan setiap satu bulan sekali di rumah para anggotanya, agar para anggota remaja tidak merasa bosan dan ada program baru setiap tiga kali pertemuan.

Menurut Distia Hilma selaku ketua tahun periode 2019-2022 setiap satu bulan sekali diadakan pertemuan bulanan oleh ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara dan wakil bendahara yakni membahas tentang langkah kedepan agar anggota tetap meningkat dan tidak bosan dengan kegiatan yang hanya itu-itu saja.³³

5) Pelaksanaan *Halal Bi Halal*

Halal bi halal memang terdengar seperti berasal dari bahasa Arab. Halal bi halal sebenarnya berasal dari kata serapan 'halal' dengan didipan 'bi' yang berarti dengan (bahasa Arab) di antara 'halal'. Namun halal bi halal sebenarnya bukan berasal dari bahasa Arab, melainkan sebuah tradisi yang dibuat di Indonesia. Kata halal bi halal bahkan sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam KBBI, halal bi halal berarti suatu kegiatan saling maaf- maafan setelah menunaikan ibadah puasa di bulan Ramadhan, biasanya diadakan di sebuah tempat (auditorium, aula, dan sebagainya) oleh sekelompok orang. Halal bi halal juga diartikan sebagai bentuk silaturahmi dengan satu sama lain.³⁴

Pelaksanaan Halal Bi Halal yang diadakan oleh Jam'iyah Remaja Putri (JRP) bertepatan di hari ketiga

³³ Wawancara dengan Distia Hilma Damayanti, selaku ketua Jam'iyah Remaja Putri Al- Mubarak Desa Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, pada 20 Agustus 2021.

³⁴ Ayu Isti Prabandari, Makna Halal Bihalal pada Tradisi Lebaran, Ketahui Sejarahnya

<https://www.merdeka.com/jateng/makna-halal-bihalal-pada-tradisi-lebaran-ketahui-sejarahnya-klm.html>

lebaran bulan Syawwal, sering kali dihadiri oleh para pengasuh, pembina dan para anggota JRP.

6) Ziarah dan Tour Islami

Setiap 3 bulan sekali jam'iyah remaja putri Al-Mubarak tuwang Kedungdowo melaksanakan ziarah ke makam sunan kudus, dan setiap 1 tahun sekali juga ada kegiatan ziarah ke makan sunan muria, sunan kalijaga demak, sunan kudus. Dengan demikian para remaja tidak merasa jenuh dengan kegiatan yang hanya itu- itu saja.

Ziarah dan tour islami juga bisa melatih IQ (intelligence Qoutient) para anggota jam'iyah remaja putri Al-Mubarak juga melatih emosi dirinya pada saat mengantri di pintu masuk area makam. Hal ini sesuai dengan temuan observasi peneliti bahwa (Emotional Quotient) atau EQ sangat di utamakan di Jam'iyah ini. Dalam kehidupan ini banyak sekali masalah-masalah yang tidak dapat diselesaikan hanya dengan menggunakan kemampuan intelektual semata.

Pembacaan Tahlil adalah bacaan kalimat tauhid, yaitu kalimat *Lā ilāha illa l-Lāh* (Tiada tuhan selain Allah). Kalimat tahlil ini bagian dari kalimat syahadat, yang merupakan asas dari lima rukun Islam, juga sebagai inti dan seluruh landasan ajaran Islam. Kalimat bacaan ini termasuk zikir dan menurut syariat Islam memiliki nilai terbesar dan paling utama.³⁵

Pembacaan Al barzanji, Al- barzanji adalah nama orang yang mengarang kitab prosa dan puisi tentang Nabi Muhammad SAW. Kitab itu sesungguhnya lebih merupakan karya sastra ketimbang karya sejarah, karena lebih menonjolkan aspek keindahan bahasa (sastra). Kitab ini ada dua macam, yang satu disusun dalam bentuk prosa dan lainnya dalam bentuk puisi. Isinya sama-sama menceritakan riwayat hidup Nabi Muhammad SAW terutama peristiwa kelahirannya.

Prosa dan puisi tentang riwayat Rasulullah SAW ini sering dibacakan dalam banyak munasabah (momentum) seperti maulid nabi bahkan dalam perayaan kelahiran bayi umumnya. Tentu saja kegiatan

³⁵ M. Abdusshomad, Tahlilan dalam Perspektif Al Al-Qur'an dan Assunnah (Jember: PP. Nurul Islam, 2005).

seperti ini tidak ada perintahnya dari Rasulullah SAW, bahkan juga tidak dari para sahabat dan generasi sesudahnya. Karena ketika beliau masih hidup, prosa dan puisi ini belum lagi disusun oleh Al-barzanji.

Sebagian dari umat Islam mengaku bahwa bila dibacakan prosa/puisi ini dalam sebuah munasabah, akan hadir ke tengah mereka ‘Nur’ Muhammad. Tentu saja ini tidak ada dasar keterangannya. Bila kita melakukan kritik sastra secara mendalam, memang ada beberapa ungkapan yang terkesan berlebihan dan keluar dari batas syariah bahkan aqidah. Namun demikianlah gaya bahasa dalam sastra, sering terlalu hiperbola dan melebih-lebihkan. Sehingga terkadang keluar dari kontrol yang bisa diterima secara syar’i. Namun demikian, karena ini kritik sastra, tentu ada yang mendukung dan ada pula yang tidak. Termasuk hukum membacanya dalam peringatan Maulid Nabi dan seterusnya.³⁶

Pembacaan tahlil dan al-barzanji sering dilakukan oleh remaja yang mendapatkan giliran rutin setiap kali pertemuan dan di lanjutkan dengan doa yang dipimpin langsung oleh pengasuh jam’iyah.

“Ibu Khomaruddiniyah selaku pembina juga sering mengajarkan tentang bagaimana cara membaca pembukaan, tahlil, al barzanji, qiro’ dengan benar dan tidak ada rasa malu ketika para anggota di tunjuk untuk bertugas membawakan itu tadi.”³⁷

Jenis metode mental spiritual di atas jika dilaksanakan dengan konsiste maka akan sangat bermanfaat bagi anggota jamiyyah. Segala potensi yang ada dalam masyarakat seperti organisasi bagi remaja, karang taruna, irmas, dan organisasi sosial lainnya, organisasi seperti ini harus dioptimalkan dan harus di kembangkan secara menyeluruh bagi remaja di sekitar, sehingga dapat berkembang sedemikian rupa dan dapat berfungsi sebagai sarana sosial yang penting

³⁶ <http://manhajuna.com/pengertian-barzanji-dalam-islam/>

³⁷ Hasil wawancara dengan ibu Khomaruddiniyah S. Pd. I pada tanggal 07 September 2021

dan manfaat bagi perkembangan remaja dalam berbagai aspek. Segala potensi masyarakat yang ada, harus di kembangkan sebagai sarana positif bagi pendidikan dan perkembangan remaja dalam berbagai aspek namun semua itu harus didasari Agama agar manusia terutama remaja putri tetap berjalan lurus dan tidak salah arah dari tujuan awal, manusia diciptakan yaitu ibadah. Pada dasarnya apa yang menjadi tujuan dari pengajian dan Jam'iyah remaja putri Al-Mubarak khususnya mengandung maksud yang sama, yaitu sama-sama berusaha membentuk pribadi-pribadi yang dapat bersikap sesuai dengan nilai-nilai dan tata moral yang berlaku di masyarakat.

Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah, bila dilihat dari segi metodenya yang efektif guna menyebarkan agama Islam, maka pengajian merupakan salah satu metode dakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih ketrampilan, memberi motivasi, dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim itu sendiri.³⁸ Dikatakan bahwa tujuan umum pendidikan islam diarahkan untuk mencapai keseimbangan kepribadian manusia menyeluruh, melalui latihan jika, intelek, jiwa rasional, perasaan dan penghayatan lahir. Oleh karena itu pendidikan harus menyiapkan pertumbuhan manusia dalam segi: Spiritual intelektual, majinatif, jamsani, ilmiah, liguistik, baik individu maupun kolektif, dan semua itu didasari oleh motivasi yang kuat.

2. Analisis Efektifitas Metode Pengajian Jam'iyah Remaja Putri dalam Penguatan Religiusitas di Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus

Data diatas menggambarkan tentang efektifitas pengajian yang dilakukan oleh Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak untuk membantu kepribadian dan mental para anggota jam'iyah, hal ini diperkuat dengan adanya data-data yang ada dan fakta empiris para anggota Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak yang cenderung lebih banyak pengaruh positif daripada pengaruh negatif.

³⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara Dan Direktorat Jendral Kementerian Agama 2009)

Salah satu periode dalam rentang kehidupan orang merupakan masa anak muda, fase ini ialah segmen kehidupan yang berarti dalam siklus pertumbuhan orang, serta ialah masa transisi yang bisa ditunjukkan kepada pertumbuhan masa berusia yang produktif.

Kehidupan masyarakat beragam macamnya ada yang peduli ada juga yang tidak peduli dengan lingkungan sekitar, menjadi orang yang mempunyai pemikiran bijak dan rela memberikan apapun yang dibutuhkan oleh orang lain seperti:

- a. Menghasilkan anggota yang sopan santun pada masyarakat
 Dari perilaku remaja yang saat ini lebih santun, masyarakat percaya bahwa adanya Jam'iyah remaja Putri Al-Mubarak membantu setiap remaja di Desa Tuwang Kedungdowo menjadi lebih baik, dan beretika baik.
- b. Belum adanya wadah yang terstruktur
 Belum adanya wadah seperti Jam'iyah di wilayah tersebut sehingga sangat efektif ketika didirikannya Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak, sehingga memberikan kegiatan yang positif dan kreatif bagi remaja di sekitar Desa Tuwang Kedungdowo.
- c. Dibina langsung Ustazah/pengasuh yang berkopeten dibidangnya
 Faktor pendukung dalam strategi ini adalah kemampuan atau kopetensi para ustazah yang mengajar di jam'iyah remaja putri Al-Mubarak, dimana memang mengejar minimal lulusan SLTA dan banyak yang lulusan Strata 1 atau S1 atau selebihnya seperti yang dikatakan oleh Ibu Ilmiyati selaku Ustazah dan Pengasuh jam'iyah remaja putri Al-Mubarak bahwa:
 “Faktor pendukung pelaksanaan metode pengajian jam'iyah remaja putri Al-Mubarak yang mengajar atau mengisi pengajian, semua harus berkopeten di bidangnya dan harus mengetahui dasar-sadarnya.”³⁹
- d. Adanya Sarana dan Prasarana
 Sarana dan prasaran ini juga ikut serta menjadi peran dalam faktor pendukung terjadinya pengajian Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak dimana sarana prasarana seringkali dilakukan di rumah para anggota secara bergantian.

³⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Ilmiyati selaku Pengasuh Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak.

“sarana Prasarana yang memadai dapat menjadikan kenyamanan bagi setiap anggota yang ikut serta dalam jam’iyyah remaja putri Al-Mubarak seringkali di sertai dengan audio yang seringkali di jadikan pengeras suara agar dapat terdengar oleh anggota yang lain ketika jaraknya agak berjauhan.”⁴⁰

e. Antusiasme anggota Jam’iyyah

Faktor lainnya yang dapat mendukung ialah Antusias para anggota jam’iyyah remaja Putri Al- Mubarak, meskipun terdapat sedikit ada yang tidak begitu tertarik oleh Jam’iyyah Remaja Putri Al-Mubarak namun banyak anggota yang antusias untuk mengikuti kegiatan yang dibuat oleh jam’iyyah remaja putri al- mubarak, setiap satu bulan sekali terdapat anggota yang mengikuti pengajian tersebut, seperti yang dikatakan oleh salah satu anggota Jam’iyyah Remaja Putri Al-Mubarak bahwa:

“Setiap satu bulan sekali banyak sekali yang mengikuti pengajian jam’iyyah remaja putri Al-mubarak, kurang lebih 40-50 anggota yang mengikuti pengajian dan pengajaran tentang mengenal ilmu agama yang baik dan buruk, dan setelah itu seringkali para anggota dapat bertemu dan bersilaturahmi kepada teman-teman seumuran. Menjadi hati yang lebih tenang dan lebih baik lagi.”⁴¹

Seringkali remaja merasa bosan dengan aktifitas yang itu-itu saja, namun disini pihak pimpinan harian Jam’iyyah Remaja Putri Al-Mubarak juga menambahkan kegiatan yang menarik dan inofatif bagi kalangan remaja saat ini seperti seringnya mengikuti kegiatan yang diadakan oleh jam’iyyah atfal, mushola al-ikhlas dan kegiatan yang lain di luar desa atau daerah itu sendiri.

3. Faktor Pendukung dan Menghambat Metode Pengajian Jam’iyyah Remaja Putri Desa Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus

a. Faktor penghambat

Pelaksanaan pengajian tentu saja tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi, baik yang menghambat

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Dwi Nur Fadillah selaku anggota Jam’iyyah Remaja Putri Al-Mubarak.

⁴¹ Hasil wawancara dengan Nonik Nanda Adila selaku Anggota Jam’iyyah Remaja Putri Al-Mubarak.

ataupun yang mendukung pelaksanaan pengajian bagi Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak.

1) Kemampuan anggota jam'iyah yang berbeda-beda

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Komaruddiniyah selaku pembina Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak, mengatakan bahwa:

“faktor yang menghambatnya adalah tingkat kemampuan anggota jam'iyah yang berbeda-beda, karena jumlah anggota yang banyak sehingga tingkat kemampuannya beragam karakter yang berbeda-beda, hal itu menjadi faktor penghambat pengajian jam'iyah remaja putri al-mubarak.”⁴²

2) Keterbatasan waktu dan kurangnya jam saat pelaksanaan pengajian

Faktor penghambat model pengajian jam'iyah remaja putri Al-Mubarak adalah berbedanya pola pikir dan karakter setiap anggota berbeda-beda, sehingga proses pengajian kurang maksimal, dan daya ingat anggota berkurang dan hal lain yang menghambat proses pertemuan anggota yang hanya di adakan dua minggu sekali, sesuai yang dikatakan oleh Siti Khotijah selaku anggota Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak desa Tuwang Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus beliau mengatakan bahwa:

“keterbatasan waktu atau kurangnya jam saat pelaksanaan pengajian yang menjadi faktor yang menghambat. Karena hanya dilaksanakan dua minggu sekali padahal kegiatan itu sangatlah berarti bagi para anggota jam'iyah saat ini dan di zaman sekarang ini.”⁴³

3) Kemampuan finansial anggota jam'iyah

Selain faktor penghambat tersebut diatas, ada juga faktor-faktor lain yang dapat menghambat kegiatan

⁴² Hasil wawancara dengan Ibu Khomaruddiniyah selaku pembina Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak pada tanggal 07 September 2021 di SD 01 Kedungdowo

⁴³ Hasil wawancara dengan Siti Khotijah selaku anggota Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak pada tanggal 16 september 2021 di kediaman rekanita Siti Khotijah.

pengajian jam'iyah remaja putri al-mubarak. Distia Hilma Damayanti juga mengatakan bahwa :

“Faktor penghambat lainnya adalah masalah keuangan, karena terkadang ketika ada kegiatan diluar jam'iyah seperti ziarah dan tour itu biasanya ada yang belum bisa melunasi atau membayar transport, karena kekuatan ekonomi yang berbeda-beda antara anggota satu dengan anggota lainnya.”⁴⁴

Namun hal tersebut disa diatasi dengan cara iuran bulanan untuk para anggota jam'iyah supaya ketika pelaksanaan kegiatan yang membutuhkan uang bisa menggunakan uang iuran dan menabung yang dikumpulkan setiap satu bulan sekali, tidak diwajibkan setiap anggota dapat menabung dan menyimpan uang setiap kali ada pertemuan bulanan.

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang dapat mendorong atau mempengaruhi setiap anggota dalam meningkatkan jiwa spiritual, berdasarka hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka faktor pendukung model pengajian jam'iyah remaja putri Al-Mubarak sebagai berikut:

1) Ustazah berkopeten

Faktor pendukung dalam strategi ini adalah kemampuan atau kopetensi para ustazah yang mengajar di jam'iyah remaja putri Al-Mubarak, diamana memang mengejar minimal lulusan SLTA dan banyak yang lulusan Strata 1 atau S1 atau selebihnya seperti yang dikatakan oleh Ibu Ilmiyati selaku Ustazah dan Pengasuh jam'iyah remaja putri Al-Mubarak bahwa:

“Faktor pendukung pelaksanaan metode pengajian jam'iyah remaja putri Al-Mubarak yang mengajar atau mengisi pengajian, semua harus berkopenten di bidangnya dan harus mengetahui dasar-sadarnya.”⁴⁵

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Distia Hilma Damayanti selaku Ketua Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak pada tanggal 20 Agustus 2021

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Ilmiyati selaku Pengasuh Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasaran ini juga ikut serta menjadi peran dalam faktor pendukung terjadinya pengajian Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak dimana sarana prasarana seringkali dilakukan di rumah para anggota secara bergantian.

3) Antusiasme anggota Jam'iyah

Faktor lainnya yang dapat mendukung ialah Antusias para anggota jam'iyah remaja Putri Al-Mubarak, meskipun terdapat sedikit ada yang tidak begitu tertarik oleh Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak namun banyak anggota yang antusias untuk mengikuti kegiatan yang dibuat oleh jam'iyah remaja putri al- mubarak,

Seringkali remaja merasa bosan dengan aktifitas yang itu-itu saja, namun disini pihak pimpinan harian Jam'iyah Remaja Putri Al-Mubarak juga menambahkan kegiatan yang menarik dan inofatif bagi kalangan remaja saat ini seperti seringkali mengikuti kegiatan yang diadakan oleh jam'iyah atfal, mushola al-ikhlas dan kegiatan yang lain di luar desa atau daerah itu sendiri.